

P-ISSN ----

E-ISSN ----

Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Volume 1, Nomor 1, Juni 2020



PENGEMBANGAN ALAT UKUR PADA PENGUASAAN JURUS DASAR KURATA II PADA ATLET PEMULA TARUNG DERAJAT BANDA ACEH

Jurfanudi, Zikrul Rahmat dan Irfandi

Program Studi Pendidikan Jasmani

STKIP Bina Bangsa Getsempena

ABSTRAK

Tarung Derajat adalah ilmu olahraga seni pembelaan diri yang memanfaatkan senyawa daya gerak otot, otak serta nurani secara realistis dan rasional, didalam proses pembelajaran dan pemberlatihan gerakan-gerakan pada seluruh anggota dan organ tubuh serta bagian-bagian penting lainnya, dalam rangka menerapkan 5 (lima) unsur daya moral, antara lain yaitu kekuatan, kecepatan, ketepatan, keberanian dan keuletan yang melekat dengan dinamis dan agresif dalam suatu sistem ketahanan dan pertahanan diri serta pola teknik, taktik dan strategi bertahan ataupun menyerang yang praktis dan efektif bagi suatu pembelaan diri. Dalam seni beladiri Tarung Derajat terdapat tingkat yang disebut dengan "KURATA" yang merupakan sebuah singkatan/akronim dari kuat, berani, dan tangkas. Untuk itu, melakukan pengembangan alat ukur merupakan cara yang baik untuk mengetahui sejauh mana penguasaan jurus-jurus yang telah dikuasai oleh Atlet Tarung Derajat, khususnya Atlet Tarung Derajat kurata II Banda Aceh. jurus dasar kurata II (drajat satu) pada atlet pemula tarung derajat banda aceh nilai rata-rata penguasaan jurus derajat pada atlit tarung derajat kurata dua banda aceh dikategorikan baik.

Kata Kunci: Tarung Derajat, Kurata, Jurus, Pengembangan.

ABSTRACT

Tarung Derajat is a sport science of self-defense that utilizes compounds of muscle, brain and conscience in a realistic and rational way, in the process of learning and training movements in all members and organs of the body as well as other important parts, in order to apply 5 (five) elements of moral power, including strength, speed, accuracy, courage and tenacity inherent dynamically and aggressively in a defense and self-defense system as well as practical and effective patterns of techniques, tactics and defensive or attacking strategies for self-defense. In the martial art of Tarung Derajat there is a level called "KURATA" which is an abbreviation / acronym for strong, brave, and agile. For this reason, developing measuring instruments is a good way to find out the extent of mastery of the moves that have been mastered by the Tarung Derajat Athletes, especially the Tarung Derajat Kurata II Athletes in Banda Aceh. The basic stance of Kurata II (Drajat One) for beginner athletes with the degree of Banda Aceh fighting is categorized as good.

Keywords: *Fighting Degrees, Kurata, Kick, Development.*

PENDAHULUAN

Tarung Derajat adalah ilmu olahraga seni pembelaan diri yang memanfaatkan senyawa daya gerak otot, otak serta nurani secara realistis dan rasional, didalam proses pembelajaran dan pemberlatihan gerakan-gerakan pada seluruh anggota dan organ tubuh serta bagian-bagian penting lainnya, dalam rangka menerapkan 5 (lima) unsur daya moral, antara lain yaitu kekuatan, kecepatan, ketepatan, keberanian dan keuletan yang melekat dengan dinamis dan agresif dalam suatu sistem ketahanan dan pertahanan diri serta pola teknik, taktik dan strategi bertahan ataupun menyerang yang praktis dan efektif bagi suatu pembelaan diri. Untuk digunakan terutama pada upaya pemeliharaan keselamatan, kesehatan dan kesempatan hidup sebagai manusia yang berhakekat, seperti mampu menghindari dan menjauhkan sikap hidup permusuhan dan kesombongan, pencegahan dan pemulihan penyakit fisik dan mental, serta mampu mensyukuri kehidupan dan berbuat amal kebaikan bermanfaat bagi kemanusiaan. Dalam seni beladiri Tarung Derajat terdapat pula tingkatan seperti beladiri yang lainnya. Tingkatan dalam Tarung Derajat disebut dengan "KURATA" yang merupakan sebuah singkatan/akronim dari kuat, berani, dan tangkas (Ahmad Drajat "AA BOXER", 2013).

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2003: 32),". Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Atlet Tarung Derajat KURATA II Banda Aceh yang berjumlah 91 orang.

Sampel

Sampel adalah bagian-bagian yang homogen dari keseluruhan populasi dan dijadikan subjek yang sesungguhnya dalam suatu penelitian. Teknik penarikan sampel dilakukan melalui teknik *Random Sampling*(acak) yang merupakan perwakilan dari masing-masing SATLAT yang terdiri dari 11 SATLATyaitusebanyak 2 orang, Besarnya jumlah sampel adalah berjumlah 22 orang.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan kajian teoritis. Kisi-kisi tersebut bertujuan untuk mengetahui mengetahui penguasaan Jurus Dasar KURATA II pada Atlet pemula Tarung Derajat Banda Aceh, yang digunakan sebagai indikator dalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian berupa rangkaian tes untuk menganalisis mengetahui penguasaan Jurus Dasar KURATA II pada Atlet pemula Tarung Derajat Banda Aceh. Selanjutnya data mentah tersebut akan diolah dengan metode penelitian kualitatif.

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti akan membutuhkan teknik pengumpulan data yang berguna untuk mengumpulkan data-data di lapangan selama peneliti melakukan penelitian. Adapun pengumpulan data berupa data empirik, data empirik bisa didapat dengan jalan mengetes dan mengukur terhadap apa yang akan diteliti. Nurhasan. (2000 : 10) menjelaskan mengenai pengetesan dan pengukuran yaitu : “Tes dan pengukuran merupakan bagian integral dalam proses evaluasi dalam kegiatan proses belajar mengajar”. Tes merupakan salah satu teknik dalam evaluasi khususnya dalam proses pengumpulan data.

a. Tes Jurus Dasar KURATA II

Langkah-langkah dalam pengetesan tersebut yaitu:

1. Persiapan sebelum tes pelaksanaan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Persiapan alat-alat yang akan digunakan saat pelaksanaan tes
 - b. Memberikan pemanasan terhadap tester selama 10 menit
 - c. Memberikan kesempatan kepada tester untuk mengingat dan mengulang-ulang gerakan jurus dasar KURATA II yang telah dikuasai.
2. Tempat pengetesan
Untuk tempat pengetesan, peneliti memilih tempat di halaman kampus UBUDIYAH Banda Aceh.
3. Pelaksanaan pengetesan pengumpulan data diperoleh dari tes gerakan jurus dasar KURATA II.

b. Tatacara melakukan tes

1. Urutan pelaksanaa tes harus sesuai dengan ketentuan dan tidak boleh berubah.
2. Sebelum tes dimulai, terlebih dahulu diberikan pengarahan kepada tester.
3. Tester mengikuti tes gerakan jurus dasar KURATA II.

Kisi-kisi tes gerakan jurus dasar KURATA II

Jurus wajib “DRADJAT SATU”

1. Siaga ditempat (kaki kanan).
2. Siaga ditempat (kaki kiri).

3. Hadap kiri.
4. Tarik tangan kiri samping dada, geser/tarik kaki kanan hingga rapat, arahkan badan kearah kiri, buka/geser kaki kanan hingga keposisi siaga silang dengan kaki kiri ke depan (hadap kiri). Kibas Luar tangan kanan.
5. Maju Pukulan Lurus Satu kali tangan kiri.
6. Tarik tangan kiri simpan disamping dada, Tarik kaki kanan hingga rapat, balikkan badan kearah belakang, buka kaki kanan hingga keposisi siaga silang (kaki kanan didepan), Kibas Luar tangan kiri.
7. Maju Pukulan Lurus Satu kali tangan kanan.
8. Hadap Kiri.
9. Tarik tangan kanan simpan disamping dada, tarik kaki kiri hingga rapat, balikkan badan kearah kiri, buka/geser kaki kiri kedepan hingga siaga silang (kaki kiri didepan), Kibas Luar tangan kanan.
10. Maju Pukulan Lurus dua kali.
11. Silangkan kedua tangan didepan perut (tangan kiri diatas tangan kanan), dorong hingga keposisi didepan muka, kibaskan/Kibas Bawah (tangan kiri).
12. Maju Pukulan Sentak Atas tangan kanan.
13. Silangkan kedua tangan didepan perut (tangan kanan diatas tangan kiri), dorong hingga keposisi didepan muka, kibaskan/Kibas Bawah (tangan kanan).
14. Maju Pukulan Sentak Atas tangan kiri.
15. Kibas Atas tangan kanan.
16. Maju Pukulan Cepat Beruntun dua kali (tangan kanan lalu kiri).
17. Tengok kanan.
18. Tarik kaki kanan hingga rapat, balikkan badan kearah kanan (hadap kanan) buka kaki kanan kedepan posisi siaga silang (kaki kanan didepan), Kibas Atas tangan kiri.
19. Maju Pukulan Cepat Beruntun dua kali (tangan kiri lalu kanan).
20. Tarik kaki kiri hingga rapat, balikkan badan kearah belakang (putar) buka kaki kiri kedepan posisi siaga silang (kaki kiri didepan), Kibas Atas tangan kiri.
21. Maju Pukulan Cepat Beruntun dua kali (tangan kanan lalu kiri).
22. Tarik/geser kaki kanan kearah belakang (270%) hingga posisi hadap kanan (kaki kanan didepan), posisi tangan siaga untuk kibas dalam.
23. Hadap kiri Kibas Dalam tangan kanan.
24. Mundur Pukulan Sentak Bawah tangan kiri.

25. Mundur Kibas Dalam tangan kanan.
26. Maju (hingga posisi kaki kanan sejajar dengan kaki kiri/posisi siaga ditempat)
Pukulan Sentak Bawah tangan kiri dan kanan (pada saat memukul kedua kaki tidak digeser/tetap sejajar kedepan).
27. Pernafasan.
 - Tatik kedua tangan kesamping dada dengan tangan dikepal, dada dibusungkan (bersamaan dengan tarik nafas dalam-dalam melalui hidung).
 - Dorong/luruskan kedua tangan kedepan dengan tangan terbuka posisi serong (bersamaan dengan itu buang buang nafas pelan-pelan melalui mulut).
 - Tarik kembali tangan kesamping dada dengan tangan dikepal dan kaki tarik/geser kaki kanan hingga rapat, dada dibusungkan (bersamaan dengan itu tarik nafas dalam-dalam melalui hidung).
 - Dorong/luruskan kedua tangan kearah bawah (samping badan) dengan tangan terbuka posisi (bersamaan dengan itu buang nafas pelan-pelan melalui mulut).
 - Silangkan tangan kedepan dada (kembali kesiaga dasar).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan sebuah penelitian, menentukan tempat penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dalam rangka melaksanakan penelitian. Penelitian ini di laksanakan di lokasi kampus UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA Banda Aceh yang terletak di Jl.Alue Naga, Desa. Tibang, Kec. Syahkuala. Tarung Derajat adalah ilmu olahraga seni pembelaan diri yang memanfaatkan senyawa daya gerak otot, otak serta nurani secara realistis dan rasional, didalam proses pembelajaran dan pemberlatihan gerakan-gerakan pada seluruh anggota dan organ tubuh serta bagian-bagian penting lainnya, dalam rangka menerapkan 5 (lima) unsur daya moral, antara lain yaitu kekuatan, kecepatan, ketepatan, keberanian dan keuletan yang melekat dengan dinamis dan agresif dalam suatu sistem ketahanan dan pertahanan diri serta pola teknik, taktik dan strategi bertahan ataupun menyerang yang praktis dan efektif bagi suatu pembelaan diri.

Seni beladiri tarung derajat di Banda Aceh mengalami perkembangan yang sangat pesat . Berdasarkan keperluan penelitian yang dilakukan, jumlah perwakilan dari setiap SATLAT Anggota latihan kurata dua berjumlah 22 orang, sebagai mana terdapat dalam tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1 Jumlah perwakilan Atlet Tarung Derajat Kurata Dua Banda Aceh

No	Peserta		Jumlah (Jiwa)
	Laki-laki	Perempuan	
1	17	5	22

Dari tabel 4.1 di atas menunjukkan jumlah keseluruhan perwakilan dari masing-masing SATLAT yaitu 22 orang.

Temuan Penelitian

Hasil pengumpulan data melalui teknik pengumpulan dengan Tes dan Pengukuran pada perwakilan dari masing-masing SATLAT yang ada di Banda Aceh yang berjumlah 22 orang peserta adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data hasil tes dan pengukuran menggunakan media gambar pada atlet KURATA II (jurus "DRAJAT SATU") pada perwakilan masing-masing SATLAT yang ada di Banda Aceh.

No	JURUS DERAJAT SATU	GAMBAR JURUS DERAJAT SATU	NILAI	
			ANGKA	HURUF
1	Siaga ditempat (kaki kanan).		65	
2	Siaga ditempat (kaki kiri).		65.2	

3	Hadap kiri.		65.4	
4	Tarik tangan kiri samping dada, geser/tarik kaki kanan hingga rapat, arahkan badan kearah kiri, buka/geser kaki kanan hingga keposisi siaga silang dengan kaki kiri ke depan (hadap kiri). Kibas Luar tangan kanan.		61.3	
5	Maju Pukulan Lurus Satu kali tangan kiri.		65.5	
6	Tarik tangan kiri simpan disamping dada, Tarik kaki kanan hingga rapat, balikkan badan kearah belakang, buka kaki kanan hingga keposisi siaga silang (kaki kanan didepan), Kibas Luar tangan kiri.		60.4	

				
7	Maju Pukulan Lurus Satu kali tangan kanan.		64.3	
8	Hadap Kiri.		65.4	
9	Tarik tangan kanan simpan disamping dada, tarik kaki kiri hingga rapat, balikkan badan kearah kiri, buka/geser kaki kiri kedepan hingga siaga silang (kaki kiri didepan), Kibas Luar tangan kanan.		62	

<p>10</p>	<p>Maju Pukulan Lurus dua kali.</p>		<p>62.1</p>	
<p>11</p>	<p>Silangkan kedua tangan didepan perut (tangan kiri diatas tangan kanan), dorong hingga keposisi didepan muka, kibaskan/Kibas Bawah (tangan kiri).</p>		<p>60.4</p>	

12	Maju Pukulan Sentak Atas tangan kanan.		64	
13	Silangkan kedua tangan didepan perut (tangan kanan diatas tangan kiri), dorong hingga keposisi didepan muka, kibaskan/Kibas Bawah (tangan kanan).		60	
14	Maju Pukulan Sentak Atas tangan kiri.		63	

15	Kibas Atas tangan kanan.		63	
16	Maju Pukulan Cepat Beruntun dua kali (tangan kanan lalu kiri).		61	
17	Tengok kanan.		64.5	
18	Tarik kaki kanan hingga rapat, balikkan badan kearah kanan (hadap kanan) buka kaki kanan kedepan posisi siaga silang (kaki kanan didepan), Kibas Atas tangan kiri.		57	

				
19	<p>Maju Pukulan Cepat Beruntun dua kali (tangan kiri lalu kanan).</p>		59	
20	<p>Tarik kaki kiri hingga rapat, balikkan badan kearah belakang (putar) buka kaki kiri kedepan posisi siaga silang (kaki kiri didepan), Kibas Atas tangan kanan.</p>		58	

21	Maju Pukulan Cepat Beruntun dua kali (tangan kanan lalu kiri).		60	
22	Tarik/geser kaki kanan kearah belakang (270%) hingga posisi hadap kanan (kaki kanan didepan), posisi tangan siaga untuk kibas dalam.		59	
23	Hadap kiri Kibas Dalam tangan kanan.		63	

24	Mundur Pukulan Sentak Bawah tangan kiri.		64	
25	Mundur Kibas Dalam tangan kanan.		64.5	
26	Maju (hingga posisi kaki kanan sejajar dengan kaki kiri/posisi siaga ditempat) Pukulan Sentak Bawah tangan kiri dan kanan (pada saat memukul kedua kaki tidak digeser/tetap sejajar kedepan).		63	
27	Pernafasan. - Tatik kedua tangan kesamping dada dengan tangan dikepal, dada dibusungkan (bersamaan dengan tarik nafas dalam-dalam melalui hidung).		61	

- Dorong/luruskan kedua tangan kedepan dengan tangan terbuka posisi serong (bersamaan dengan itu buang nafas pelan-pelan melalui mulut).
- Tarik kembali tangan kesamping dada dengan tangan dikepal dan kaki tarik/geser kaki kanan hingga rapat, dada dibusungkan (bersamaan dengan itu tarik nafas dalam-dalam melalui hidung).
- Dorong/luruskan kedua tangan kearah bawah (samping badan) dengan tangan terbuka posisi (bersamaan dengan itu buang nafas pelan-pelan melalui mulut).
- Silangkan tangan kedepan dada (kembali kesiaga dasar).



				
Jumlah		1739		

Berdasarkan deskripsi tabel tersebut dapat didefinisikan bahwa hasil tes dan pengukuran menggunakan media gambar pada atlet KURATA II (jurus "DRAJAT SATU") pada perwakilan masing-masing SATLAT yang ada di Banda Aceh adalah 1739.

Analisis data penelitian

Berdasarkan data Data atau hasil tes dan pengukuran menggunakan media gambar pada atlet KURATA II (jurus "DRAJAT SATU") pada perwakilan masing-masing SATLAT yang ada di Banda Aceh sebagaimana terdapat dalam tabel 4.2 selanjutnya dapat dianalisis rata-rata sebagai berikut:

Skor rata-rata respon dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sudjana 2002):

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah skor X

N = jumlah Jurus

Kriteria skor rata-rata untuk hasil tes dan pengukuran jurus drajat satu adalah sebagai berikut: Nilai B untuk bobot 65-70, Nilai C untuk bobot 55-60, dan Nilai K untuk bobot 45-50. Dari data yang didapat diatas kemudian diolah dengan

cara mengkalikan setiap point jawaban dengan bobot yang sudah ditentukan dengan tabel bobot nilai.

Tabel 4.3 Bobot penilaian

No	Nilai	Bobot penilaian
1	Baik	65-70
2	Cukup	55-60
3	Kurang	45-50

4.2.1.1 Analisis Nilai Skor Rata-Rata

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{1739}{27} \\ &= 65\end{aligned}$$

Berdasarkan analisis nilai skor rata-rata menunjukkan bahwa Jumlah Nilai Rata-rata penguasaan jurus derajat satu adalah 65. Hal ini berarti Kriteria skor rata-rata untuk penguasaan jurus drajat satu pada atlit tarung derajat kurata dua banda aceh adalah 65 = Baik. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa penguasaan jurus drajat satu pada atlit tarung derajat kurata dua banda aceh dikategorikan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian telah dilaksanakan pada atlet tarung derajat kurata dua Banda Aceh. Berdasarkan hasil dan analisis data penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menjelaskan tentang Nilai rata-rata penguasaan jurus drajat satu pada atlet tarung derajat kurata banda aceh dikategorikan baik.
2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif berupa tes dan pengukuran. Dari teknik pengumpulan data tersebut memberikan hasil penelitian tentang pengembangan alat ukur penguasaan Jurus Dasar KURATA II yang cocok pada atlet pemula Tarung Derajat Banda Aceh 20018 dan memperoleh hasil nilai rata-rata penguasaan jurus derajat satu adalah 65.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari kesimpulan diatas, masih terdapat kekurangan atau kelemahan didalam pelaksanaan penilaian terutama kurang efektifnya waktu dan membutuhkan penilai lebih dari satu agar lebih efektif, sehingga perlu melakukan pengembangan lebih agar waktu menilai lebih efektif.

Diharapkan kepada setiap dari pembaca dari karya ilmiah ini, agar dapat memberikan masukan atau ide-ide yang membangun agar dapat memperbaiki isi karya ilmiah ini dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Dradjat "AA BOXER". 2013. *Sejarah Singkat Tarung Derajat, Moto dan Filosofi*. Bandung: Kawah Drajat Bandung.
- Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Frey, Barbara A., and Susan W. Alman. 2003. *Formative Evaluation Through Online Focus Groups, in Developing Faculty to use Technology*, David G. Brown (ed.), Anker Publishing Company: Bolton, MA.
- Nurhasan. 2000. *Tes dan pengukuran pendidikan olahraga*. FPOK: UPI
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 1. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarung Derajat Simelue. 2010. *Materi Dan Teknik Tarung Derajat*. [http://tarungderajatsimeulue.blogspot.co.id/2010/12/materi-latihan-materi-tingkat-kurata -ii.html](http://tarungderajatsimeulue.blogspot.co.id/2010/12/materi-latihan-materi-tingkat-kurata-ii.html)
(Di unduh 2010 Desember).
- Poerwadarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.